

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT HASIL DI BURSA EFEK JAKARTA
DENGAN TINGKAT HASIL BERBAGAI PASAR MODAL
INTERNASIONAL
DITINJAU DARI SUDUT PANDANG PEMODAL INDONESIA
PERIODE 1998-1999

Paulus Denny¹
Endang Ernawati²

ABSTRACT

Several studies in international investment give understanding about chance to invest in others countries. This article purposes to descript another investment opportunity for Indonesian investor in international area. The sample including Jakarta Stock Exchange (JSX), Strait Times Singapore (STS), Nikkei 225 Japan (Nikkei), Dow Jones Industrial Average USA (DJIA), dan Financial Times Stock Exchange (FTSE) 100 London. Data sets are weekly market return for years 1998 through 1999 periode.

The result showed that in sample periode, JSX market returns have negatif relation or very little relation with others markets. Its means investors have chance to diversify their investment portfolio in international area.

Keywords: rate of return, international investment

Penelitian ini menitikberatkan perhatian pada sudut pandang pemodal (khususnya pemodal Indonesia), yaitu pihak yang selalu berusaha memperoleh tingkat hasil maksimum dengan risiko tertentu atau tingkat hasil tertentu dengan risiko minimum. Dengan semakin terbukanya perekonomian negara-negara di dunia, maka peluang para pemodal untuk meningkatkan kekayaannya dengan cara melakukan diversifikasi internasional semakin terbuka. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk membahas tentang diversifikasi investasi di tingkat internasional, melainkan masih merupakan studi awal yang bersifat deskriptif yang menggambarkan hubungan tingkat hasil antar bursa di tingkat internasional, sehingga memungkinkan para pemodal melakukan diversifikasi internasional.

Pasar modal merupakan tempat perusahaan memperoleh tambahan dana melalui penerbitan sekuritas (efek) untuk

membiayai kebutuhan usahanya. Pasar modal mempertemukan dua pihak yang berkepentingan, yaitu masyarakat yang memiliki kelebihan dana yang sering disebut sebagai pemodal dan perusahaan yang membutuhkan dana atau disebut sebagai emiten melalui transaksi jual-beli sekuritas. Dixon (1989) menyatakan bahwa pasar modal adalah tempat sektor publik dan perusahaan bernegosiasi tentang sekuritas jangka panjang yang diterbitkan dan diperdagangkan. Di Indonesia, kegiatan pasar modal dilakukan oleh dua bursa efek, yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Fabozzi (1995) menyatakan bahwa manajemen investasi atau disebut juga manajemen portfolio atau manajemen uang adalah proses untuk mengelola uang. Sears and Trennepohl (1993:16-20) membagi proses manajemen investasi menjadi empat tahap sebagai berikut: (1) analisis sekuritas (*security analysis*), (2) analisis portofolio (*portfolio analysis*),

¹ Penulis adalah alumnus Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana, Universitas Surabaya

² Penulis adalah dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Surabaya